

BAB.V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dan setelah dikonfirmasi dengan teori yang ada, penulis dapat menarik kesimpulan tentang pola komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Tajul Muluk dalam menyebarkan ajaran syi'ah di Dasa Karang Gayam Omben Sampang yaitu sebagai berikut:

1. Pola komunikasi Ustadz Tajul Muluk dalam menyebarkan ajaran syi'ah di Desa Karang Gayam Omben Sampang.

Pola komunikasi yang dilakukan Ustadz Tajul Muluk dalam menyebarkan ajaran syi'ah menggambarkan bahwa pola komunikasi tersebut adalah komunikasi primer, sekunder, dan sirkuler. Pola komunikasi primer diartikan sebagai suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu lambang sebagai media atau saluran. Lambang sebagai media primer dalam komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.

Pola komunikasi sekunder diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan

lebih mengenal masyarakat yang akan menjadi sasaran komunikasinya, karena tidak semua masyarakat mempunyai latar belakang yang sama seperti ekonomi, pendidikan, dan lain sebagainya,

Seorang komunikator perlu mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi. sudah tentu ini bergantung pada tujuan komunikasi, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif). apapun tujuannya, metodenya dan banyaknya sasaran, pada diri komunikasi perlu diperhatikan

b. Tatap muka

Melakukan komunikasi secara *face to face*, biasanya dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah warga yang menjadi target untuk diajak menjadi syi'ah, dan komunikasi langsung juga digelar secara umum yang dikemas dalam bentuk acara-acara perkumpulan seperti: acara pengajian atau kajian sebagai media komunikasinya, dan menggunakan bentuk bahasa sebagai komunikasi verbal yang mudah dipahami serta isi pesan yang persuasif, sehingga pesan itu akan mudah diterima oleh masyarakat

c. Menggunakan teknik komunikasi persuasif

Untuk lebih mempengaruhi dan menarik simpati masyarakat Ustadz Tajul Muluk menggunakan teknik komunikasi persuasif *Icing decice* dengan menyajikan sesuatu “message” dengan menggunakan “*emosional appeal*” agar menjadi lebih menarik, dapat memberikan kesan yang tidak mudah dilupakan, lebih menonjol dari pada yang lain-lain. yaitu dengan memberikan sedikit bantuan kepada masyarakat yang dianggap sangat membutuhkan bantuan tersebut.

Di samping itu sebagai seorang persuader Ustadz Tajul Muluk juga menggunakan uang sebagai modal untuk mempermudah melakukan persuasi kepada masyarakat dalam penyebar luasan syi’ahnya, ia selalu mengiming-imingi uang atau keuntungan-keuntungan yang akan didapatkan oleh masyarakat ketika mau diajak menjadi pengikutnya, dia juga membantu masyarakat yang mempunyai hutang dengan cara melunasi hutangnya tanpa harus mengembalikannya, dengan syarat mereka (masyarakat) mau menjadi pengikutnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian mengenai pola komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Tajul Muluk dalam menyebarkan ajaran syi’ah akan dapat membantu peneliti untuk memberikan serangkaian pesan atau saran yang dapat meningkatkan kualitas terhadap proses atau pola komunikasi di berbagai wilayah. dengan adanya pola komunikasi yang dilakukan oleh

Ustadz Tajul Muluk dalam menyebarkan ajaran syi'ah, maka penulis memberikan saran-saran kepada:

1. Ustadz Tajul Muluk dan semua pihak yang ikut andil dalam menyebarkan ajaran syi'ah, sebagai seorang komunikator atau persuader harus memiliki kemampuan untuk memperkirakan keadaan khalayak atau masyarakat yang dihadapi, agar pesan-pesan yang disampaikan akan mudah diterima oleh masyarakat, jangan terlalu agresif, terlalu opsesi dalam menyebarkan syi'ah, apalagi sampai menentang dan mengkafirkan masyarakat, gunakanlah cara-cara yang etis dan rasional sebagai upaya menarik simpati masyarakat.
2. Peneliti selanjutnya: agar lebih berkecimpung dalam bidang komunikasi, karena penelitian hanya membahas pola komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Tajul Muluk dalam menyebarkan ajaran syi'ah, untuk itu perlu dikaji lebih dalam lagi tentang pola-pola komunikasi yang ada di tempat lain. segenap mahasiswa, khususnya komunikasi semoga dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam melakukan penelitian agar dapat menemukan pola-pola komunikasi yang lain, sehingga akan dapat meningkatkan pemahaman akan arti pentingnya komunikasi baik dari segi teoritis maupun praktis.
3. Umat Islam secara umum, dan khususnya masyarakat desa Karang Gayam Omben Sampang, agar menghindarkan diri dari kelompok Syi'ah, dan selalu berwaspada dari tipu muslihat mereka. dan untuk Pemerintah, agar melarang aliran tersebut untuk disebar luaskan ke

